

**PENGARUH PERMAINAN SUSUN KATA HIJAIYAH TERHADAP
MOTIVASI MENGHAFAKAL *MUFRODAT* PADA PONPES AL IHSAN
KELAS DELAPAN**

Lisdawati¹ dan Icha Nurhalimah²

STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot

lisdaw545@gmail.com dan ichanurhalimah25@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the effect of the Hijaiyah word arrangement game on students' motivation to memorize Arabic vocabulary (*mufrodat*). The study employed a quantitative approach with a descriptive research design. The participants were 21 eighth-grade students at Pondok Pesantren Al Ihsan. Data were collected using a questionnaire consisting of 20 statements with a five-point Likert scale. The data were analyzed using descriptive statistics by calculating the mean score of each statement and the overall mean. Negative statements were analyzed using reverse scoring. The findings showed that the overall mean score was 4.25, which falls into the very good category. The mean score for positive statements was 4.30, while the mean score for negative statements after reverse scoring was 4.01. These findings indicate that the Hijaiyah word arrangement game has a positive impact on students' learning motivation in memorizing Arabic vocabulary. Therefore, this educational game can be used as an alternative learning medium to create a more engaging and motivating Arabic learning environment.

Keywords: Educational Game, Hijaiyah Word Arrangement Game, Learning Motivation, Arabic Vocabulary (*Mufrodat*).

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam. Bahasa Arab tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi,

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ibnu Rusyd Tanah Grogot

² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ibnu Rusyd Tanah Grogot

tetapi juga sebagai bahasa Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman³. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan *mufrodat* (kosakata) menjadi salah satu unsur dasar yang harus dimiliki oleh siswa⁴. *Mufrodat* berperan penting dalam membantu siswa memahami makna kalimat serta mengembangkan keterampilan berbahasa, baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis⁵. Semakin banyak *mufrodat* yang dikuasai, semakin mudah siswa memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Namun, penguasaan *mufrodat* masih menjadi tantangan bagi sebagian siswa karena proses menghafalnya memerlukan ketekunan serta latihan yang berkelanjutan. Akibatnya, siswa sering mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam menghafal *mufrodat* adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat mengarahkan, menggerakkan, dan mempertahankan aktivitas belajar siswa⁶. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan siswa dengan motivasi belajar yang rendah lebih mudah merasa bosan dan kurang tertarik terhadap materi yang dipelajari⁷. Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Pesantren Al Ihsan, motivasi siswa kelas VIII dalam menghafal *mufrodat* masih tergolong rendah. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya antusiasme siswa dalam

³ Durtam, "Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini," *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2022), www.syekhnuurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady.

⁴ Dede Rizal Munir and Siti Nurlatifah, "Efektivitas "Metode Tebak Kata " Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)* 1, no. 2 (2023).

⁵ Dini Astri Sari Sumarta, "IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI MENGUBAH LAGU DALAM MENAMBAH MUFRODAT BAHASA ARAB," *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya* 6, no. 1 (2023): 2599–2473, <https://doi.org/10.31538/almada.v6i1.2891>.

⁶ Vivia Febbrilian Agrifina et al., "TINJAUAN PUSTAKA: PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR," *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan* 12, no. 2 (2024): 414–31.

⁷ Sunarti Rahman, "PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021).

mengikuti kegiatan hafalan serta rendahnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal *mufrodat* agar tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai secara optimal

Alternatif yang dapat tepat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penerapan permainan edukatif dalam pembelajaran. Penggunaan permainan edukatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak monoton sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran⁸. Metode pembelajaran berbasis permainan ini tidak hanya membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan mendorong motivasi belajar, tetapi juga mempermudah siswa dalam menyerap materi secara lebih baik. Penerapan permainan menyambung suku kata, dapat dimanfaatkan sebagai sarana interaktif untuk mengasah dan memperkuat hafalan *mufrodat*.

Pada penelitian ini, penulis menerapkan permainan edukatif berupa permainan susun kata hijaiyah. Permainan ini mengajak siswa menyusun huruf-huruf hijaiyah menjadi *mufrodat* tertentu sehingga siswa dapat belajar sambil bermain. Selain membantu siswa mengenali dan mengingat kosakata bahasa Arab, permainan susun kata hijaiyah juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran⁹. Dengan demikian, permainan tersebut berpotensi menjadi salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal *mufrodat* secara lebih efektif.

Kemampuan daya ingat berperan penting dalam proses pembelajaran bahasa. Semakin daya ingat siswa baik dan kuat cenderung lebih mudah menghafal dan mengingat kembali kosakata yang telah dipelajari¹⁰. Maka dari itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk menjadikan

⁸ Syahrani Samad and Abdul Majid, "Efektivitas Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Effectiveness Of Educational Games In Arabic Language Learning," *Jurnal Kolaboratif Sains* 8, no. 11 (2025): 7019–25, <https://doi.org/10.56338/jks.v8i11.9213>.

⁹ Muhammad Irsyad, "Media Permainan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," n.d.

¹⁰ Bambang Hermanto and Anwar Rudi, "ESENSI KAIDAH TIKRARIYAH DALAM MEMAHAMI BAHASA ARAB" 10, no. 01 (2022): 61–76.

merangsang informasi yang didapatkan tersimpan dalam memori jangka panjang. Tingkat literasi membaca yang baik mempermudah siswa dalam memahami makna teks berbahasa Arab secara komprehensif¹¹. Dengan demikian, penguatan hafalan kosakata melalui metode susun kata yang tepat secara langsung akan meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Peran guru sangat penting dalam merancang dan mengembangkan sebuah strategi pembelajaran yang inovatif. Inovasi dalam pendidikan memegang peranan strategis dalam konteks pendidikan modern¹². Dalam mengimplementasikan permainan susun kata guru perlu memastikan bahwa kegiatan tersebut selaras dengan tingkat perkembangan kognitif siswa serta mencapai target tujuan pembelajaran. Selain itu, bimbingan aktif dari guru tetap diperlukan agar siswa dapat memahami aturan permainan dengan baik dan memperoleh manfaat belajar secara maksimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan permainan edukatif dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Riset yang ada menyatakan bahwa penggunaan media permainan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab¹³. Metode permainan efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa¹⁴. Selain itu, pembelajaran berbasis permainan terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses belajar

¹¹ Mualim Wijaya and Faiqotul Hikmah, "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro' Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Educatio* 9, no. 2 (2023): 858–64, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880>.

¹² Awalina Barokah et al., "Analisis Literatur : Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 13298–315.

¹³ Novita Sari et al., "Influence of Teams Games Method by Kokami and Learning Motivation on Arabic Language Learning Outcomes / Pengaruh Teams Games Method by Kokami Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab," *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (June 20, 2024): 75, <https://doi.org/10.36915/la.v5i1.180>.

¹⁴ Kholilul Anwar, "PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAKAL MUFRODAT PESERTA DIDIK," *LAFADZ (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab)* 01, no. 01 (2026), <https://ejurnal.dosenpedia.com/index.php/lafadz>.

berlangsung¹⁵. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh permainan susun kata hijaiyah terhadap motivasi menghafal *mufrodat* pada santri kelas VIII Pondok Pesantren Al Ihsan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh permainan susun kata hijaiyah terhadap motivasi menghafal *mufrodat* pada santri kelas VIII Pondok Pesantren Al Ihsan serta memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih menarik dalam pembelajaran bahasa Arab.

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Motivasi belajar tidak hanya sekadar keinginan untuk belajar, tetapi juga mencakup berbagai faktor yang mendorong seseorang agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran¹⁶. Selain itu motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak yang menimbulkan semangat belajar, mengarahkan kegiatan belajar, serta mempertahankan ketekunan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran¹⁷.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang saling berinteraksi dalam membentuk semangat belajar peserta didik¹⁸. Faktor internal meliputi minat, perhatian, kemampuan diri, kesehatan, waktu, dan kebiasaan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, teman sebaya, serta sarana belajar¹⁹. Dalam penelitian ini, motivasi belajar difokuskan pada

¹⁵ Aryanti Dwi Untari, "Game Based Learning: Alternative 21 St Century Innovative Learning Models in Improving Student Learning Activeness," *EDUEKSOS: The Journal of Social and Economic Education* 11, no. 2 (2022): 228–42, <https://doi.org/10.24235/edueksos>.

¹⁶ Elisa Maharani, Sumanti, and Hariki Fitrah, *MOTIVASI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN*, 2024, www.penerbitlitnus.co.id.

¹⁷ Teguh Karya Pamungkas, "Peranan Motivasi Belajar Terhadap Aktifitas Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja* 7, no. 2 (2021): 115–20.

¹⁸ Angelica Novianti and Yoanita Widjaja, "Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Tahap Akademik," *Tarumanagara Medical Journal* 4, no. 1 (2022): 30–40.

¹⁹ Nushrothin Niswah and Putri Nur Malasari, "FAKTOR PENYEBAB MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK," *Quadratic: Journal of Innovation and Technology in Mathematics and Mathematics Education* 3, no. 1 (April 30, 2023): 24–31, <https://doi.org/10.14421/quadratic.2023.031-03>.

motivasi siswa dalam menghafal *mufrodat* bahasa Arab sehingga penggunaan permainan susun kata hijaiyah diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal *mufrodat*.

2. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah sebuah proses yang dirancang dengan tujuan untuk mendukung siswa dalam memahami serta menguasai bahasa Arab, Baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan berbahasa²⁰. Proses ini tidak hanya fokus pada pemahaman teori, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk aktif menggunakan bahasa Arab sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut. Di dalam pembelajaran bahasa Arab, ada berbagai keterampilan yang perlu diasah, seperti keterampilan mendengarkan (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*)²¹. Di samping keterampilan ini, penguasaan unsur bahasa seperti kosakata dan tata bahasa juga sangat krusial dalam memperkuat kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab²². Oleh karena itu, proses pembelajaran bahasa Arab seharusnya dilaksanakan dengan menggunakan strategi serta aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa²³.

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan *mufrodat* atau kosakata²⁴. *Mufrodat* merupakan dasar yang membantu

²⁰ Mochamad Afroni and Anisa Ristiana, "PENDEKATAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH," *Bashrah* 4, no. 01 (2024): 47–63.

²¹ Amrah Kasim, Hamka Ilyas, and Abdul Rahim, "Strategi Dan Tipologi Pengajaran Bahasa Arab Di Pesantren," *Shaut Al-'Arabiyyah* 11, no. 2 (2023): 496–502.

²² Jamiatunnur, Mahyudin Ritonga, and Hanomi, "Tinjauan Sistemik Strategi Pembelajaran Mufradat," *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 7, no. 2 (December 2022): 119–36, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.552>.

²³ Muhammad Faiz Alhaq, "Metode Pengajaran Bahasa Arab Untuk Pemula: Analisis Studi Kepustakaan," *Siyaqiy: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2024): 88–94, <https://doi.org/10.61341/siyaqy/v1i2.001>.

²⁴ Ifkar Rasyid, Muhammad Jafar Shodiq, and Hafid Arsyad, "Implementation of the Think Pair Share Strategy and Drill Method in Mufradāt Learning at MTsN 1 Padang," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2024): 179–96, <https://doi.org/10.14421/almahara.2024.0101-12>.

siswa memahami makna dan menggunakan bahasa Arab²⁵. Semakin baik penguasaan kosakata siswa, semakin baik pula kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab²⁶. Pembelajaran kosakata tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengingat atau menyebutkan kata-kata, tetapi lebih kepada bagaimana siswa dapat memahami maksudnya dan menggunakan kata-kata tersebut dalam konteks yang sesuai²⁷. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata perlu dilakukan melalui aktivitas yang dapat memudahkan siswa dalam mengingat kosakata dan meningkatkan partisipasi mereka selama proses belajar²⁸. Penggunaan aktivitas pembelajaran yang menarik dan interaktif bisa menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan suasana pembelajaran bahasa Arab yang lebih dinamis serta mendorong motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran²⁹.

3. Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Permainan edukatif merupakan salah satu media pembelajaran yang mengintegrasikan unsur bermain dengan tujuan pendidikan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna³⁰. Penggunaan permainan edukatif dalam pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, serta motivasi belajar siswa karena mereka terlibat secara langsung

²⁵ Samsul Bahri, "PEMBELAJARAN MUFRADĀT BERBASIS KONTEKS (SIYĀQ) BAGI PEMBELAJAR NON-ARAB," *FASAAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 02, no. 01 (2025): 41–51.

²⁶ Muhammad Irfan, "KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DENGAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN" 8, no. 2 (2024): 116–33.

²⁷ Fathma Zahara Sholeha and Safiruddin Al Baqi, "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Kegiatan Ilqoul Mufradat," *MAHIRA: Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2023): 115–28, <https://doi.org/10.55380/mahira.v3i2.540>.

²⁸ Dewi Nazilatul Maghfirah, Taufik, and Aliwafa, "Menjadikan Pembelajaran Mufradat Menyenangkan: Strategi Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Di MI," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 4 (2024): 1842–53, <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.4081>.

²⁹ Diana Aulia and Rahmat Rosyadi, "Metode Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2022): 421, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i3.7101>.

³⁰ Dewien Nabelah Agustin and Muhammad Rosyid Asy'ari, "PENGUNAAN PERMAINAN TEBAK GAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB," *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 01, no. 01 (2022): 1–7.

dalam aktivitas pembelajaran³¹. Dengan demikian, permainan edukatif tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media yang membantu siswa memahami materi secara lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, permainan edukatif menjadi alternatif pembelajaran yang efektif karena dapat membantu siswa memahami serta menguasai *mufrodat* melalui kegiatan yang interaktif dan tidak monoton³². Salah satu bentuk permainan edukatif yang dapat diterapkan adalah permainan susun kata hijaiyah, yaitu permainan yang mengajak siswa menyusun huruf-huruf hijaiyah menjadi *mufrodat* yang benar sehingga melatih kemampuan mengenali huruf, menyusun kata, dan memperkuat daya ingat terhadap kosakata bahasa Arab³³. Oleh karena itu, penggunaan permainan susun kata hijaiyah diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal *mufrodat*.

4. Pentingnya *Mufrodat* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Mufrodat merupakan salah satu unsur dasar dalam pembelajaran bahasa Arab yang harus dikuasai peserta didik sebagai bekal untuk mengembangkan keterampilan berbahasa³⁴. Penguasaan *mufrodat* yang baik akan memudahkan siswa memahami makna kata, kalimat, serta meningkatkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab³⁵. Oleh karena itu, semakin

³¹ Samad and Majid, "Efektivitas Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Effectiveness Of Educational Games In Arabic Language Learning."

³² Dewi Wahyuni, "PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG SEBAGAI METODE EDUKATIF PEMBELAJARAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA SISWA MADRASAH ALIYAH (MA)," *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 18, no. 2 (November 2021).

³³ Irsyad, "Media Permainan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

³⁴ Diana Kusumaning Ayu, Nuril Mufidah, and M. Miftakhul Huda, "Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan," *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2022).

³⁵ Mustolikh Khabibul Umam, "Strategi Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab Melalui Program Hafalan Mufrodat Di MA Al Jauhar Kelas X A (IPA) Putri," *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (July 31, 2022): 1–17, <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v1i2.1663>.

banyak *mufrodat* yang dikuasai siswa, semakin mudah pula mereka memahami materi dan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Proses menghafal *mufrodat* memerlukan latihan yang berulang, ketekunan, serta strategi pembelajaran yang tepat agar kosakata dapat dipahami dan diingat dengan baik³⁶. Namun, pembelajaran *mufrodat* sering menghadapi kendala karena siswa mudah merasa jenuh apabila metode yang digunakan kurang³⁷. Oleh karena itu, penggunaan permainan susun kata hijaiyah diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga membantu meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal *mufrodat*.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif untuk mengetahui motivasi siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan permainan susun kata hijaiyah. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII Pondok Pesantren Al-Ihsan dengan melibatkan 21 siswa sebagai subjek penelitian. Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada saat pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan permainan susun kata hijaiyah untuk mengetahui tingkat motivasi menghafal *mufrodat* siswa. Kuesioner disusun berdasarkan indikator motivasi belajar dan terdiri atas 20 butir pernyataan yang mencakup pernyataan positif dan negatif. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan permainan susun kata hijaiyah.

Pelaksanaan permainan susun kata hijaiyah diawali dengan membagi siswa ke dalam dua kelompok. Setiap kelompok memperoleh potongan huruf hijaiyah

³⁶ Jamiatunnur, Ritonga, and Hanomi, "Tinjauan Sistemik Strategi Pembelajaran Mufradat."

³⁷ Kusumaning Ayu, Mufidah, and Huda, "Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan."

yang kemudian disusun menjadi *mufrodat* Bahasa Arab sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Siswa menyusun huruf secara bergiliran hingga membentuk kosakata yang benar. Kelompok yang berhasil menyusun *mufrodat* dengan benar dalam jumlah terbanyak ditetapkan sebagai pemenang.

Data yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) setiap butir pernyataan dan rata-rata keseluruhan. Pernyataan dikelompokkan menjadi pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan negatif dilakukan pembalikan skor (*reverse scoring*) agar arah penilaian seragam sehingga semakin tinggi skor menunjukkan tingkat motivasi belajar yang semakin baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kuesioner Motivasi Belajar

Penelitian ini melibatkan 21 siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al Ihsan sebagai responden. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner motivasi belajar yang terdiri dari 20 butir pernyataan setelah siswa mengikuti pembelajaran *mufrodat* menggunakan permainan susun kata hijaiyah. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) pada setiap butir pernyataan, kemudian dikelompokkan menjadi pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan negatif dilakukan pembalikan skor (*reverse scoring*) agar arah penilaian menjadi seragam, sehingga semakin tinggi skor menunjukkan motivasi belajar yang semakin baik.

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Kelompok Pernyataan	Mean	Kategori
Pernyataan positif	4,30	Sangat Baik
Pernyataan negatif (<i>reverse scoring</i>)	4,01	Baik
Rata-rata Keseluruhan	4,25	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 4,25 pada skala lima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan permainan susun kata hijaiyah berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa permainan yang diterapkan dalam pembelajaran mampu memperoleh respons positif dari siswa dan mendukung proses pembelajaran *mufrodat*.

Secara lebih rinci, rata-rata pernyataan positif mencapai 4,30, sedangkan pernyataan negatif yang telah dianalisis menggunakan *reverse scoring* memperoleh rata-rata 4,01. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, sebagian besar siswa merasa senang mengikuti pembelajaran, lebih mudah memahami *mufrodat*, serta lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Sebaliknya, pernyataan negatif memperoleh skor yang relatif rendah sebelum dilakukan pembalikan skor, sehingga mengindikasikan bahwa siswa cenderung tidak mengalami kesulitan maupun kebosanan selama mengikuti pembelajaran menggunakan permainan susun kata hijaiyah.

Selain itu, beberapa faktor indikator memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan indikator lainnya. Indikator mengenai keinginan memperoleh nilai yang baik pada mata pelajaran Bahasa Arab memperoleh rata-rata tertinggi, diikuti oleh pernyataan bahwa permainan membantu memahami *mufrodat* serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Sementara itu, indikator mengenai kepercayaan diri dalam menghafalkan *mufrodat* dan keinginan menambah hafalan memperoleh nilai yang relatif lebih rendah, meskipun masih berada dalam kategori baik.

2. Pengaruh Permainan Susun Kata Hijaiyah terhadap Motivasi Menghafal *Mufrodat*

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan susun kata hijaiyah memberikan respons yang positif terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran *mufrodat* Bahasa Arab. Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan pembahasan lebih lanjut untuk menjelaskan faktor-faktor yang

menyebabkan permainan susun kata hijaiyah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan permainan susun kata hijaiyah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selama permainan berlangsung, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan menyusun huruf menjadi *mufrodat* yang benar. Keterlibatan tersebut mendorong siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa permainan susun kata hijaiyah membantu siswa dalam memahami *mufrodat*. Hal tersebut terlihat dari tingginya nilai rata-rata pada indikator yang menyatakan bahwa permainan membantu memahami kosakata Bahasa Arab dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan demikian, penggunaan media permainan tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mendukung proses penguasaan *mufrodat* secara lebih efektif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan permainan edukatif mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, serta motivasi belajar siswa karena mereka terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran³⁸. Temuan tersebut memperkuat bahwa permainan susun kata hijaiyah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar sekaligus membantu penguasaan *mufrodat* Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa penggunaan permainan susun kata hijaiyah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran

³⁸ Samad and Majid, "Efektivitas Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Effectiveness Of Educational Games In Arabic Language Learning."

mufrodat Bahasa Arab. Temuan tersebut menjadi dasar dalam merumuskan simpulan penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan susun kata hijaiyah memberikan pengaruh positif terhadap motivasi menghafal *mufrodat* siswa kelas VIII Pondok Pesantren Al Ihsan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis kuesioner yang memperoleh rata-rata skor sebesar 4,25, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan permainan dalam pembelajaran, karena mampu meningkatkan ketertarikan, partisipasi, serta semangat belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain meningkatkan motivasi belajar, permainan susun kata hijaiyah juga membantu siswa memahami dan mengingat *mufrodat* Bahasa Arab dengan lebih mudah melalui kegiatan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, permainan susun kata hijaiyah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi menghafal *mufrodat* pada pembelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, Mochamad, and Anisa Ristiana. "PENDEKATAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH." *Bashrah* 4, no. 01 (2024): 47–63.
- Agrifina, Vivia Febbrilian, Vinka Vrisilia, Lia Nanda Agustina, Supriyadi, and Amrina Izzatika. "TINJAUAN PUSTAKA: PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR." *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan* 12, no. 2 (2024): 414–31.
- Agustin, Dewien Nabelah, and Muhammad Rosyid Asy'ari. "PENGUNAAN PERMAINAN TEBAK GAYA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB." *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 01, no. 01 (2022): 1–7.
- Alhaq, Muhammad Faiz. "Metode Pengajaran Bahasa Arab Untuk Pemula: Analisis Studi Kepustakaan." *Siyaqiy: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab*

1, no. 2 (2024): 88–94. <https://doi.org/10.61341/siyaqy/v1i2.001>.

Anwar, Kholilul. “PENGARUH MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAKAL MUFRODAT PESERTA DIDIK.” *LAFADZ (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab)* 01, no. 01 (2026). <https://ejurnal.dosenpedia.com/index.php/lafadz>.

Aulia, Diana, and Rahmat Rosyadi. “Metode Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab.” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2022): 421. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i3.7101>.

Bahri, Samsul. “PEMBELAJARAN MUFRODĀT BERBASIS KONTEKS (SIYĀQ) BAGI PEMBELAJAR NON-ARAB.” *FASAHAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 02, no. 01 (2025): 41–51.

Barokah, Awalina, Tazkia Aisha Laelly, Utari Febriyanti, and Firda Apriliani. “Analisis Literatur : Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 13298–315.

Durtam. “Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodāt Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini.” *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2022). www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/awlad.

Hermanto, Bambang, and Anwar Rudi. “ESENSI KAIDAH TIKRARIYAH DALAM MEMAHAMI BAHASA ARAB” 10, no. 01 (2022): 61–76.

Irfan, Muhammad. “KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DENGAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN” 8, no. 2 (2024): 116–33.

Irsyad, Muhammad. “Media Permainan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” n.d.

Jamiatunnur, Mahyudin Ritonga, and Hanomi. “Tinjauan Sistemik Strategi Pembelajaran Mufradat.” *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 7, no. 2 (December 2022): 119–36. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.552>.

Kasim, Amrah, Hamka Ilyas, and Abdul Rahim. “Strategi Dan Tipologi Pengajaran Bahasa Arab Di Pesantren.” *Shaut Al-'Arabiyyah* 11, no. 2 (2023): 496–502.

Kusumaning Ayu, Diana, Nuril Mufidah, and M. Miftakhul Huda. “Pembelajaran Mufrodāt Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan.” *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2022).

Maghfirah, Dewi Nazilatul, Taufik, and Aliwafa. “Menjadikan Pembelajaran Mufradat Menyenangkan: Strategi Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi

- Belajar Bahasa Arab Di MI.” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 4 (2024): 1842–53.
<https://doi.org/10.35931/am.v8i4.4081>.
- Maharani, Elisa, Sumanti, and Hariki Fitrah. *MOTIVASI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN*, 2024. www.penerbitlitnus.co.id.
- Munir, Dede Rizal, and Siti Nurlatifah. “Efektivitas "Metode Tebak Kata " Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)* 1, no. 2 (2023).
- Niswah, Nushrotin, and Putri Nur Malasari. “FAKTOR PENYEBAB MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK.” *Quadratic: Journal of Innovation and Technology in Mathematics and Mathematics Education* 3, no. 1 (April 30, 2023): 24–31. <https://doi.org/10.14421/quadratic.2023.031-03>.
- Novianti, Angelica, and Yoanita Widjaja. “Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Tahap Akademik.” *Tarumanagara Medical Journal* 4, no. 1 (2022): 30–40.
- Pamungkas, Teguh Karya. “Peranan Motivasi Belajar Terhadap Aktifitas Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja* 7, no. 2 (2021): 115–20.
- Rahman, Sunarti. “PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR.” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021.
- Rasyid, Ifkar, Muhammad Jafar Shodiq, and Hafid Arsyad. “Implementation of the Think Pair Share Strategy and Drill Method in Mufradāt Learning at MTsN 1 Padang.” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2024): 179–96. <https://doi.org/10.14421/almahara.2024.0101-12>.
- Samad, Syahrani, and Abdul Majid. “Efektivitas Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Effectiveness Of Educational Games In Arabic Language Learning.” *Jurnal Kolaboratif Sains* 8, no. 11 (2025): 7019–25. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i11.9213>.
- Sari, Novita, Ahmad Bukhari Muslim, Ahmad Sodik, Erlina Erlina, and Muhammad Sufian. “Influence of Teams Games Method by Kokami and Learning Motivation on Arabic Language Learning Outcomes / Pengaruh Teams Games Method by Kokami Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab.” *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (June 20, 2024): 75. <https://doi.org/10.36915/la.v5i1.180>.
- Sholeha, Fathma Zahara, and Safiruddin Al Baqi. “Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Kegiatan Ilqoul Mufradat.” *MAHIRA: Journal of Arabic*

Studies 3, no. 2 (2023): 115–28. <https://doi.org/10.55380/mahira.v3i2.540>.

Sumarta, Dini Astri Sari. “IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI MENGUBAH LAGU DALAM MENAMBAH MUFRODAT BAHASA ARAB.” *Al-Mada: Jurnal Agama Sosiasl Dan Budaya* 6, no. 1 (2023): 2599–2473. <https://doi.org/10.31538/almada.v6i1.2891>.

Umam, Mustolikh Khabibul. “Strategi Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab Melalui Program Hafalan Mufrodat Di MA Al Jauhar Kelas X A (IPA) Putri.” *Al-Mu’arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (July 31, 2022): 1–17. <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v1i2.1663>.

Untari, Aryanti Dwi. “Game Based Learning: Alternative 21 St Century Innovative Learning Models in Improving Student Learning Activeness.” *EDUEKSOS: The Journal of Social and Economic Education* 11, no. 2 (2022): 228–42. <https://doi.org/10.24235/edueksos>.

Wahyuni, Dewi. “PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG SEBAGAI METODE EDUKATIF PEMBELAJARAN MUFRADAT BAHASA ARAB PADA SISWA MADRASAH ALIYAH (MA).” *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab* 18, no. 2 (November 2021).

Wijaya, Mualim, and Faiqotul Hikmah. “Problematika Pembelajaran Maharah Qiro ’ Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Educatio* 9, no. 2 (2023): 858–64. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4880>.